

# *Sejarah Gedung Kedutaan Besar RI Washington, DC*



Gedung yang sekarang ditempati Kedutaan Besar Republik Indonesia di daerah Dupont Circle, Washington DC dulunya adalah sebuah rumah besar (*mansion*) milik keluarga Walsh.

*Mansion* tersebut dibangun oleh Thomas J. Walsh. Walsh awalnya adalah seorang imigran miskin dari Irlandia yang pindah ke Amerika Serikat pada tahun 1869 dan pernah bekerja sebagai tukang kayu, penambang, dan manajer hotel. Pada saat krisis ekonomi (*the panic*) tahun 1893, Thomas J. Walsh hampir bangkrut, sehingga untuk mencari kehidupan yang lebih baik dia dan keluarganya pindah ke Ouray, Colorado, pada tahun 1896. Di Colorado, Walsh melihat peluang dan membeli tambang perak dan emas Camp Bird, yang ternyata mengandung deposit emas dan perak dalam skala besar.

Setelah menjadi pengusaha kaya, pada tahun 1898, Thomas Walsh dan keluarganya pindah ke Washington, DC. Di sana, Thomas dan istrinya Carrie membangun Walsh Mansion, yang saat itu merupakan rumah termegah di Washington DC. Saat itu daerah Dupont Circle merupakan lingkungan untuk orang kaya, sosialita dan berpengaruh di Washington DC.

Ketika *Walsh Mansion* selesai pada tahun 1903, biaya keseluruhan mencapai \$ 850.000 (Rumah paling mahal di Washington DC pada waktu itu). *Mansion* tersebut terdiri dari empat lantai, 60 kamar, dengan bentuk tangga seperti yang sering ditemukan di kapal pesiar serta dilengkapi dengan *elevator* yang pada

saat itu masih sangat jarang dimiliki oleh sebuah rumah. Selain itu sepotong emas ditanam di lengkungan atas pintu utama rumah, untuk menunjukkan dari mana uang itu berasal, namun emas dimaksud telah dijual oleh keluarga Walsh sebelum rumah dibeli oleh Pemerintah Indonesia.

Pesta-pesta besar sering diadakan di *Walsh Mansion*. Salah satunya adalah pesta ulang tahun Alice Roosevelt, putri Presiden Theodore Roosevelt, dan makan malam untuk Raja dan Ratu Belgia.

Thomas J. Walsh meninggal pada April 1910, meninggalkan seorang putri, Evalyn Walsh yang menikah dengan Edward Beale "Ned" McLean (pewaris harian the Washington Post) pada tahun 1908.

Pada tahun 1910, Ned McLean membeli berlian Diamond Hope untuk istrinya senilai \$ 180.000. Setelah pembelian berlian dimaksud, tragedi sering menimpa keluarga tersebut: Evalyn dan suaminya kehilangan putra mereka berusia 9 tahun dalam sebuah kecelakaan mobil; Edward McLean meninggal karena serangan jantung pada saat di rawat rumah sakit jiwa; harian Washington Post bangkrut; dan putri mereka meninggal karena overdosis pil tidur.

Setelah kematian Evalyn pada 26 April 1947, rumah Walsh McLean dijual kepada Kedutaan Besar Republik Indonesia pada tahun 1952 seharga \$ 355.000 - jauh lebih sedikit dari biaya pembangunannya.

Menurut saksi di kedutaan, ruh Evalyn Walsh McLean sering gentayangan dan terlihat beberapa kali meluncur menuruni tangga pusat di atrium KBRI.

Sumber:

1. Lorenz, Marjorie. *Notorious Women of the West: The Good, the Bad and the Eccentric*. Dover, Del.: Cherokee Books, 2005. ISBN 1-930052-27-8
2. James, Edward T. *Notable American Women, 1607–1950: A Biographical Dictionary*. Cambridge, Mass.: Harvard University Press, 1971. ISBN 0-674-62734-2
3. Kurin, Richard. *Hope Diamond: The Legendary History of a Cursed Gem*. New York: HarperCollins, 2006. ISBN 0-06-087351-5
4. Field, Cynthia R.; Gournay, Isabelle; and Somma, Thomas P. *Paris on the Potomac: The French Influence on the Architecture and Art of Washington*. Columbus, Ohio: Ohio University Press, 2007. ISBN 0-8214-1760-6
5. Washington Life Magazine, "A Golden Era: The saga of the Walsh-McLean house is one the greatest rags-to-riches stories from Washington's Gilded Age" By Donna Evers